

ABSTRAK

PENGARUH *PERCEIVED BARRIER* TERHADAP KEJADIAN TIDAK IMUNISASI DI MASA PANDEMI COVID-19

Pandemi Covid-19 telah mengganggu pelayanan kesehatan diseluruh dunia, salah satunya pelayanan imunisasi. Berdasarkan data Kemenkes tahun 2020 terjadi penurunan cakupan imunisasi dari tahun 2019 dan 2020 sebesar 93,7% dan 82,6 salah satu faktor yang menyebabkan penurunan cakupan imunisasi adalah *perceived barrier*. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *perceived barrier* terhadap kejadian tidak imunisasi dimasa pandemi Covid-19.

Metode penelitian kuantitatif non reaktif dengan pendekatan *case control*. Populasi penelitian ini merupakan seluruh 34 provinsi Indonesia dari Laporan Statistika Kesehatan 2021 menurut anak umur 0-23 bulan yang menjadi sampel survey sosial ekonomi nasional 2021. Data yang diperoleh dilakukan menggunakan regresi logistik sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peluang berpengaruh khawatir terpapar Covid-19 dengan kategori tinggi terhadap tidak imunisasi dengan kategori rendah sebesar 1,333 kali dibandingkan dengan khawatir terpapar Covid-19 dengan kategori rendah. Faktor fasilitas kesehatan tidak beroperasi dengan kategori tinggi berpeluang berpengaruh terhadap tidak imunisasi dengan kategori rendah sebesar 1,222 kali dibandingkan fasilitas kesehatan tidak beroperasi dengan kategori rendah. Faktor tidak ada biaya dengan kategori rendah berpeluang pengaruh terhadap tidak imunisasi dengan kategori rendah sebesar 0,6 kali.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat peluang berpengaruh dan menjadi faktor risiko pada khawatir terpapar Covid-19 dan fasilitas kesehatan tidak beroperasi sedangkan faktor tidak ada biaya berpeluang dan tidak termasuk menjadi faktor risiko. Saran orang tua atau pengasuh diharapkan lebih banyak mencari tahu informasi tentang imunisasi. Perilaku yang berisiko tidak imunisasi dan manfaat mengimunitasikan anak.

Kata Kunci: Imunisasi , Faktor *Perceived Barrier*